

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pada karyawan bagian produksi pada Land A dan B PT ATSUMITEC INDONESIA dapat dibuktikan, ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung =  $3,29 > t$  tabel =  $1,68$ , artinya semakin tinggi keselamatan dan kesehatan kerja maka akan semakin meningkat kinerja karyawan sehingga tujuan karyawan dalam mencapai hasil yang optimal akan lebih baik.

Besar variasi kinerja karyawan ditentukan oleh terjadinya kesehatan dan keselamatan kerja sebesar  $20,52\%$ . Ternyata bahwa bentuk hubungan keselamatan dan kesehatan kerja (X) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan  $F$  hitung ( $10,84$ )  $>$   $F$  tabel ( $4,07$ ) dan nilai regresi linier  $F$  hitung ( $-0,83$ )  $<$   $F$  tabel ( $2,06$ ).

Pada variable Keselamatan dan Kesehatan Kerja, indikator yang paling dominan menentukan kinerja karyawan atau yang tertinggi pengaruhnya adalah pencegahan kebakaran, yaitu sebesar  $28\%$  dan penerangan  $21,72\%$ .

Dapat disimpulkan pula bahwa  $79,48\%$  variasi kenaikan kinerja karyawan disebabkan oleh faktor-faktor lain diantaranya motivasi karyawan,

komitmen karyawan, konflik antar manajemen dengan karyawan, dan iklim organisasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas bahawa terdapat hubungan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT ATSUMITEC INDONESIA, dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya keselamatan dan kesehatan kerja cukup memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan peningkatan kinerja karyawan itu sendiri.

Pada hakikatnya perusahaan menginginkan terciptanya kinerja karyawan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari gambaran keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan semaksimal mungkin harus menerapkan keselamatan kesehatan kerja yang baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, artinya semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan di perusahaan maka kinerja karyawan yang dicapai oleh perusahaan tersebut semakin baik. Oleh karena itu, PT ATSUMITEC INDONESIA harus menerapkan pencegahan kebakaran, karena merupakan langkah untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan agar kinerja karyawan semakin meningkat.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah adanya peraturan melarang merokok ditempat yang mudah timbul kebakaran, adanya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan pemadam kebakaran, dan tersedianya alat pencegah kebakaran agar kinerja karyawan lebih maksimal dan karyawan selalu merasa nyaman saat bekerja. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata, indikator penegahan kebakaran dalam kesehatan dan keselamatan kerja adalah yang tertinggi, yaitu sebesar 28%.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan adalah:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja yang baik harus terus ditingkatkan dan dilaksanakan demi tercapainya kinerja karyawan yang baik dan berkualitas, dengan perusahaan meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan maka karyawan akan merasa terjamin keselamatan dan kesehatannya sehingga karyawan tersebut merasa nyaman pada saat bekerja, dan akan terciptanya kinerja karyawan yang berkualitas.
2. Perusahaan lebih banyak menyediakan alat pencegah kebakaran, pemeliharaan peralatan dan perlengkapan pemadam kebakaran, serta memberikan tanda atau simbol larangan merokok ditempat yang mudah timbul kebakaran seperti di dekat mesin pabrik.